

## ABSTRACT

CHATERINE PUTERI CHARISMA (2009): **THE IMPORTANCE OF THE INTIMACY OF THE MAIN CHARACTERS AS SEEN IN SOSEKI'S *MON***. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the Importance of the intimacy of Japanese couple seen through the main characters as seen in Soseki's *Mon*. The writer chooses this topic because the writer thinks that the intimacy of the Japanese couple is an interesting issue to learn and the writer wants to know more about it.

In order to find out the Importance of the intimacy of Japanese couple, there are three problems that are formulated. They are: (1) How are the main characters characterized? (2) How do the main characters maintain the intimacy? (3) What is the Importance of the intimacy seen in the main characters?

This writing applies library research method and socio-historical approach. The writer tries to find all the data and other supporting references from the library. The writer also tries to find sources from the internet because the data that the writer has from library is not sufficient enough to help the writer to answer the three problems that the writer have.

This thesis concludes that the Japanese couple that is told in Soseki's *Mon* has portrayed the intimacy in their daily life. To be able to deal with their difficulties, the main characters that are told in the novel, Sosuke and Oyone, have to make a great effort especially to maintain their intimacy in every condition. This Japanese couple can be an ideal figure of a young married couple especially in Asian countries. In the first analysis, it is mentioned that Sosuke is not an easy going man, a nice husband, not a patient man, a man who lacks diplomacy of skill, reasonable man, hardworking man, a workaholic man, a prudent man, has a self esteem, a skeptical person, a tough husband and an honest husband. While, Oyone, her wife, is an optimistic wife, a talkative woman, an ordinary wife, a skeptical woman, a critic person, a sensitive woman and a feminine woman. In the second analysis, the writer tries to reveal the portrait of the intimate married couple in which they maintain their intimacy in their life by sharing all components of intimacy, such as: caring and loving, empathy, mutual respect and mutual understanding. In the last part of the analysis, the writer tries to reveal several components of intimacy that are really seen in the examples of the conceptions of intimacy: intimate interactions, intimate experiences and intimate relationship. The conceptions of intimacy are shown well in the action and the notion of the main character itself.

## ABSTRAK

CHATERINE PUTERI CHARISMA (2009): **THE IMPORTANCE OF THE INTIMACY OF THE MAIN CHARACTERS AS SEEN IN SOSEKI'S *MON***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Thesis ini membahas pentingnya kemesraan yang ditunjukkan oleh pasangan Jepang yang dapat dilihat melalui tokoh utamanya dalam novel Soseki, *Mon*. Penulis memilih topik ini karena penulis berpikir bahwa topik mengenai pentingnya kemesraan yang ditunjukkan oleh pasangan Jepang merupakan topik yang menarik untuk dipelajari dan penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai topik ini.

Untuk dapat mengetahui lebih dalam lagi mengenai pentingnya kemesraan yang ditunjukkan oleh pasangan Jepang ini, penulis merumuskan tiga pokok permasalahan. Mereka adalah: (1) Bagaimana tokoh utama digambarkan? (2) Bagaimana tokoh utama mempertahankan kemesraan mereka? (3) Apa saja pentingnya kemesraan yang ditunjukkan oleh tokoh utama?

Penulisan thesis ini menerapkan metode studi pustaka dan pendekatan sosial-sejarah. Penulis mencoba untuk menemukan semua data dan referensi yang mendukung dari perpustakaan. Penulis juga mencari beberapa sumber dari internet karena data yang didapat penulis dari perpustakaan kurang memadai untuk menjawab tiga pokok permasalahan yang telah penulis rumuskan.

Kesimpulan dari thesis ini adalah pasangan Jepang dalam *Mon*, sebuah novel karangan Soseki, telah memperlihatkan kemesraan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi oleh tokoh utama dalam novel ini, Sosuke dan Oyone, harus berusaha keras terutama mempertahankan kemesraan mereka pada kondisi apapun. Pasangan Jepang ini dapat menjadi sosok yang ideal terutama bagi pasangan muda di seluruh Asia. Pada analisis yang pertama, penulis menyebutkan bahwa Sosuke adalah pria yang tidak mudah dipengaruhi, suami yang baik, kurang ahli diplomasi, berpikir rasional, pekerja keras, gila kerja, pria yang hemat, harga dirinya tinggi, orang yang ragu akan hal-hal tertentu, tegar dan jujur. Sementara itu, Oyone adalah perempuan yang cerewet, istri yang baik, perempuan yang ragu akan hal-hal tertentu, kritis, mudah tersinggung dan keibuan. Pada analisis yang kedua, penulis ingin mengungkapkan kemesraan pasangan suami istri saat mereka mempertahankan kemesraan mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan saling berbagi bagian-bagian kemesraan, misalnya: saling peduli dan menyayangi, adanya rasa empati, saling menghormati dan saling mengerti. Pada analisis yang terakhir, penulis mencoba memaparkan beberapa bagian kemesraan melalui berbagai contoh gambaran-gambaran tentang kemesraan seperti kemesraan dalam berinteraksi, sharing dan hubungan. Gambaran-gambaran kemesraan terlihat dalam tindakan dan pikiran tokoh utama.